

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sudah menjadi hal yang penting bagi setiap warga negara Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang menjadi indikator kemajuan sebuah negara. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Sudjana (2004:28) menyatakan bahwa, pembelajaran adalah setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan suatu interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara siswa (warga belajar) dan guru (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan.

Guru sebagai sumber belajar bukan sekedar mentransfer pengetahuan kepada siswa, melainkan membantu siswa agar mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuan melalui aktivitasnya terkait fenomena atau obyek alami yang ingin diketahuinya. Seorang guru harus bisa menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, agar siswa termotivasi dan lebih semangat dalam belajar. Pembelajaran yang menyenangkan bukan bagaimana membuat siswa tertawa terbahak-bahak, melainkan membuat siswa mampu menerima materi-materi yang disampaikan oleh guru tanpa adanya tekanan dan ketegangan. Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang ideal sesuai dengan konsep pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Tugas guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa nyaman tinggal di kelas, menyenangkan (*joyful learning*), kondusif bagi

terciptanya kreativitas dan inovasijuga demokratisasi, sehingga efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran (Suyono & Hariyanto, 2016:237).

Pengalaman peneliti selama melaksanakan observasi pada tanggal 10 September sampai dengan 9 November 2018 dalam kegiatan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing), masih ditemukannya masalah dalam pembelajaran pada mata diklat instalasi penerangan listrik. Mata diklat instalasi penerangan merupakan susunan perlengkapan listrik yang saling bertalian satu dengan yang lain, memiliki ciri terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu (Mutaqin, Maryadi, & Haryanto, 2009:239-240). Masalah-masalah yang ditemukan dalam pembelajaran instalasi penerangan listrik adalah sebagai berikut : (1) siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. (2) siswa kurang fokus dalam mengikuti pelajaran, (3) siswa tidak mempunyai buku pegangan, sehingga dalam proses pembelajaran terlalu banyak mencatat. (4) belum optimalnya penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar dan berakibat pada rendahnya prestasi belajar.

Berdasarkan masalah di atas, maka perlu adanya sebuah solusi yang bisa membuat siswa lebih termotivasi untuk semangat dalam belajar dan juga untuk meningkatkan prestasi belajar. Solusi yang bisa dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi ini, siswa bisa lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak terpusat oleh guru. Penggunaan media pembelajaran yang menarik membuat siswa lebih termotivasi dan senang dalam belajar, sehingga materi-materi yang disampaikan

oleh guru dapat diterima oleh siswa dengan mudah. Marsudi (2016:18) menyatakan bahwa media merupakan bagian yang penting karena dengan media dapat memperlancar dan mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran. Media juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran agar dapat menghasilkan kompetensi yang diharapkan peserta didik (Sukoco, Arifin, dkk. 2014:217).

Motivasi dalam belajar itu sangat penting, sebab dengan adanya motivasi akan mendorong siswa semangat dalam belajar, sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat siswa dalam belajar. Dalam proses pembelajaran berlangsung, seorang guru tidak hanya terpusat pada materi pembelajaran saja, melainkan harus menjelaskan tujuan pembelajaran, agar siswa berusaha untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, guru juga harus menjelaskan pentingnya ilmu yang didapat akan berguna bagi siswa di masa depan nantinya.

Kurangnya motivasi belajar dan prestasi belajar siswa, maka perlu adanya sebuah perubahan dalam proses pembelajaran. Terdapat tiga unsur dalam proses pembelajaran, yaitu guru, siswa, dan media pembelajaran. Tugas guru dalam proses pembelajaran adalah menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi ajar kepada siswa. Sedangkan tugas siswa adalah belajar. Penyampaian materi dari guru ke siswa agar mudah diterima membutuhkan sebuah alat yang disebut media pembelajaran. Pentingnya dilakukan penelitian ini karena belum optimalnya guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih ini, seharusnya dapat dimanfaatkan guru untuk membantu dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran akan membantu guru dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang bisa digunakan guru adalah *flipbook*. Selama ini sumber belajar siswa berupa cetakan yang menurut peneliti dirasa masih kurang dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa. Perlunya penerapan media pembelajaran yang menarik yang mana dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar. Media pembelajaran berupa *flipbook* ini, diharapkan dapat menghilangkan rasa bosan dan mengantuk siswa serta dapat meningkatkan motivasi dalam belajar, sehingga prestasi belajar juga akan meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran masih terpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif.
2. Masih terdapat siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran, dikarenakan asik berbicara dengan teman sebangku dan bermain HP.
3. Siswa tidak mempunyai buku pegangan, sehingga dalam proses pembelajaran terlalu banyak mencatat.
4. Belum optimalnya penggunaan media pembelajaran untuk membantu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada penerapan media pembelajaran berupa *flipbook* untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada mata diklat instalasi penerangan listrik di SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo dikarenakan belum optimalnya penggunaan media pembelajaran mengakibatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa rendah. Media *flipbook* ini adalah media pembelajaran berbasis komputer yang mana banyak konten didalamnya untuk merangsang pikiran dan perhatian siswa agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan media pembelajaran *flipbook* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata diklat instalasi penerangan listrik di SMK Negeri 2 Pengasih ?
2. Apakah penerapan media pembelajaran *flipbook* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata diklat instalasi penerangan listrik di SMK Negeri 2 Pengasih ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran *flipbook* pada mata diklat instalasi penerangan listrik di SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran *flipbook* pada mata diklat instalasi penerangan listrik di SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan memberikan manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan penerapan media *flipbook* ini dapat menambah wacana baru yang menarik dan bermanfaat dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan dan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya. Selain itu juga dapat membantu guru agar dapat menyusun materi pelajaran dengan menarik dan menyenangkan agar siswa lebih semangat dalam belajarnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran dan *flipbook* dapat menjadi media pembelajaran alternatif di Sekolah Menengah Kejuruan.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan pada guru untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran *flipbook*. Sebagai penunjang pembelajaran bagi siswa agar lebih menguasai kompetensi yang diajarkan.

c. Bagi Siswa

Untuk memberikan pengalaman kepada siswa dalam membaca, berdiskusi, dan lain-lain dengan menggunakan media *flipbook*, sehingga dapat membangkitkan semangat dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar.